

Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia • Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415
E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

Jakarta, 02 Juni | June 2021

No : 0131/SS/VI/21

Kepada Yth | To :

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal | Executive Chief of the Capital Market Supervisory

Otoritas Jasa Keuangan | The Indonesian Financial Services Authority

Gedung Sumitro Djohadikusumo - Departemen Keuangan RI

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4,

Jakarta 10710

Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2 | Head of Corporate Valuation Division 2

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Perihal | Subject : Penyampaian Bukti Iklan Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2021 PT Selamat Sempurna Tbk | Submission of Proof of Advertisement for the Announcement of Interim Dividend Distribution for the 2021 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.

Dengan hormat,

With due respect,

Menunjuk pada perihal tersebut di atas, bersama ini kami menyampaikan bahwa PT Selamat Sempurna Tbk telah melakukan Pengumuman kepada para Pemegang Saham mengenai jadwal dan tata cara pembagian Dividen Interim tahun buku 2021 di dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia "Media Indonesia" pada Rabu, 02 Juni 2021. Sebagai referensi, terlampir adalah bukti iklan pengumuman tersebut.

Referring to the subject mentioned above, hereby we informed that PT Selamat Sempurna Tbk has announce to the Shareholders for schedule and procedure Interim Dividend Distribution for 2021 financial year, in Indonesian daily newspapers "Media Indonesia" on Wednesday, 02 June 2021. For your reference, attached is the proof of above notice.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Please be informed accordingly, thank you for your kind attention.

Hormat kami | Regards,
PT Selamat Sempurna Tbk

 PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

ANG ANDRI PRIBADI

Direktur | Director

Tembusan Yth | CC : 1. Direktur Direktorat Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil, OJK | Director of the Directorate of Financial Assessment of Real Sector - The Financial Services Authority's (OJK)
2. Direksi PT Bursa Efek Indonesia | Board of Directors Indonesia Stock Exchange
3. Kepala Divisi Jasa Kustodian - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia | Head of Custodian Service Division - Indonesian Central Securities Depository
4. Biro Administrasi Efek | Share Registrar - PT Sinartama Gunita



KINERJA MANULIFE: Presdir & CEO Manulife Indonesia Ryan Charland berbincang dengan Direktur & Chief Financial Officer Meylindawati di Jakarta, Senin (31/5). Pendapatan premi Manulife pada 2020 naik sebesar 6% dari tahun sebelumnya atau menjadi Rp8,9 triliun. Hingga 8 April 2021, total klaim nasabah terkait dengan covid-19 yang telah dibayarkan Manulife tercatat sebesar Rp193 miliar.

Manulife Indonesia membukukan pendapatan premi Rp8,9 triliun atau naik 6% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

FETRY WURYASTI
fetry@mediaindonesia.com

PANDEMI covid-19 menjadi tantangan sekaligus peluang bagi industri asuransi di Indonesia.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pertumbuhan industri asuransi jiwa pada 2020 mengalami perlambatan 8,6% dari Rp236 triliun di 2019 menjadi Rp215 triliun di 2020.

Namun, secara korporasi ada juga yang mencatatkan pertumbuhan, seperti PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Manulife Indonesia, Ryan Charland, di Jakarta, Senin (31/5) mengatakan pihaknya membukukan pendapatan premi Rp8,9 triliun atau naik 6% jika dibandingkan dengan

Bisnis Asuransi Tetap Tumbuh

2019. "Peningkatan premi ini didorong oleh kenaikan pendapatan premi lanjutan (renewal) produk individu dan unit linked, sedangkan total premi lanjutan tumbuh 8%," jelas Ryan.

Kenaikan premi baru tercatat sebesar 47% atau Rp5,6 triliun, lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2019, yakni Rp 3,8 triliun. Premi baru tersebut mencakup penjualan produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi.

Ryan menjelaskan, pada akhir 2020, perseroan tercatat memiliki cadangan teknis sebesar Rp38,6 triliun. Selain itu, modal berbasis risiko atau *risk based capital* (RBC) pada akhir 2020 tercatat sebesar 943% atau jauh di atas batas minimum yang ditetapkan pemerintah, yakni 120%.

Presiden Direktur Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI), Afifa, mengatakan, pada tahun 2020, MAMI mencatatkan pertumbuhan sebesar 66,2% atau Rp 49,4 triliun. Pencapaian ini menempatkan perseroan di posisi pertama perusahaan manajer investasi dengan dana kelolaan atau AUM sebesar Rp97,2 triliun.

Kebutuhan nasabah

Komitmen korporasi untuk terus berfokus pada kebutuhan nasabah juga terlihat dari total klaim yang dibayarkan sepanjang 2020, yakni sebesar Rp5,5 triliun.

Ryan mengungkapkan, seiring dengan pandemi yang masih belum berakhir, produk perlindungan kesehatan menjadi salah satu produk yang paling diminati konsumen. Hal ini terlihat dari penjualan produk kesehatan pada kuartal pertama 2021 yang bertumbuh 46%.

Sejalan dengan itu, kata Ryan, Manulife Indonesia terus merekrut agen-agen baru pada kanal *agency* untuk memenuhi

kebutuhan layanan nasabah di seluruh Indonesia. Pada tahun 2020, perseroan merekrut lebih dari 5.900 agen baru atau naik sebesar 30%.

Di bidang asuransi kerugian, PT Sampo Insurance Indonesia (Asuransi Sampo) mencatatkan laba tumbuh sebesar 17%.

Rasio solvabilitas atau *risk-based capital* (RBC) Asuransi Sampo per Desember 2020 tercatat mencapai 211% (teraudit), jauh di atas angka 120% yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Eric Nemitz, CEO PT Sampo Insurance Indonesia, menjelaskan salah satu produk asuransi dan layanan ritel unggulan perusahaan adalah asuransi mobil yang pastinya sangat dipengaruhi oleh kondisi industri otomotif di Indonesia selama masa pandemi. "Kami tetap bisa memperkukuh bisnis melalui unit bisnis dan diversifikasi portofolio produk lainnya, sembari memastikan nasabah bisa mendapatkan layanan secara mudah dan cepat," kata Nemitz. (RO/E-1)

Pengenaan Biaya ATM Link Ditunda

HIMPUNAN Bank Milik Negara (Himbara) dan PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) sepakat untuk menunda implementasi pengenaan biaya transaksi cek saldo dan tarik tunai yang dilakukan di mesin-mesin ATM Merah Putih atau ATM Link.

Rencananya, mulai 1 Juni 2021, Himbara menerapkan tarif pada transaksi cek saldo menjadi Rp2.500 dan tarik tunai menjadi Rp5.000 di ATM Link. Sementara itu, transaksi transfer antarbank tidak dilakukan perubahan biaya atau tetap dikenakan tarif Rp4.000. "Penundaan ini diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat lebih luas lagi," ujar Wakil Direktur Utama BNI Adi Sulistyowati dalam keterangan resminya, kemarin.

Dia menegaskan, meski tarif transaksi di ATM Link nantinya akan disesuaikan, para nasabah Himbara masih bisa menikmati layanan cek saldo dan tarik tunai secara gratis melalui ATM yang berlogo sama dengan penerbit kartu, misalnya pemilik kartu ATM BNI tidak dikenai biaya transaksi tersebut jika digunakan di ATM Link BNI.

"Nasabah juga memiliki pilihan untuk melakukan pengecekan saldo secara gratis melalui layanan *mobile banking*," ucap Adi.

Setelah perubahan tarif nanti diberlakukan, BRI, BNI, Mandiri, dan BTN yang bergabung dalam layanan ATM Link memastikan layanan transaksi di ATM Link akan lebih baik dengan jaringan yang luas sampai ke *area remote* dengan dukungan lebih dari 45.000 ATM Link. "Namun, patut diingat penyesuaian tarif baru untuk tarik saldo dan tarik tunai tetap lebih rendah jika dibandingkan dengan jaringan ATM lain di Indonesia," lanjutnya.

Khusus untuk nasabah penerima bansos, cek saldo, dan tarik tunai di ATM Link tidak akan dikenai biaya sama sekali. Selain diklaim jangkauan yang lebih luas, penyesuaian biaya transaksi ATM Link diharapkan memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas layanan, keamanan, dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi. (Ins/E-3)

Rencanakan Keuangan untuk Mencapai Tujuan di Masa Depan

MERENCANAKAN keuangan bisa dikatakan cukup mudah. Hanya banyak orang yang belum memahami tata cara merencanakan keuangan mereka.

Menurut Financial Planner Finansialku Juan Mahir Muhammad, keuangan perlu direncanakan sehingga akan bisa meraih satu hal pada periode tertentu, baik seperti untuk biaya pendidikan, membeli rumah, maupun merencanakan biaya pensiun dan masa depan lainnya.

Kebiasaan seseorang pada saat pendapatan masuk cenderung menghabiskan untuk belanja kebutuhan terlebih dahulu, baru kemudian menabungnya ketika ada sisanya.

Padahal, lebih baik untuk membuat skala prioritas, seperti menyelesaikan kewajiban, seperti cicilan dan utang, menabungkan dana terlebih dahulu, dan membagi kebutuhan yang bisa diiduh-

lkan dan bisa ditunda.

"Itu harus direncanakan dari awal. Jangan sampai ke depannya karena tidak direncanakan, nanti akan membuat kita kesulitan keuangan," kata Juan dalam webinar *Jemari Finansialku*, di Jakarta, kemarin.

Untuk memulainya, seseorang bisa membuat perkiraan tujuan untuk dua tahun kemudian. Perencanaan keuangan bisa menjadi peta untuk menunjukkan bagaimana bisa mencapai tujuan keuangan di 2023.

"Seseorang akan bisa menyusun strategi bila tujuan keuangannya ingin bisa tercapai dari target dua tahun dengan memilih mana target yang mau didahulukan atau bisa dimundurkan terwujudnya sehingga anggaran belanja juga bisa diatur, termasuk belanja simpanan untuk dana darurat," kata Juan.

Lalu untuk mencapai tujuan

keuangan jangka panjang, keuangan kita harus aman dahulu. Di sana seseorang harus memahami manajemen risiko, termasuk mengasuransikan dan pilihan investasi sesuai tujuan target rencana keuangannya mulai dari barang, hingga pensiun.

Finansialku memiliki visi yaitu membantu seluruh sahabat finansialku untuk mencapai tujuan keuangan melalui literasi, perencanaan, serta literasi keuangan. Literasi keuangan di Indonesia masih menyentuh angka 38,03%.

"Karena itu, *Jemari Finansialku* menjadi program pertama perusahaan untuk lebih membantu seluruh masyarakat, terutama difabel ataupun tuli untuk mendapatkan akses literasi keuangan bagaimana merencanakan keuangan dengan baik," kata Chief Marketing Officer Finansialku Mario Agustian Lasut. (Try/E-3)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM TENTANG PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2021

Dengan ini diberitahukan kepada Pemegang Saham Perseroan bahwa Direksi Perseroan pada tanggal 31 Mei 2021, sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan telah memutuskan dan menyetujui untuk membagi dan membayar Dividen Interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebesar Rp.10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham (selanjutnya disebut "Dividen Interim") kepada para Pemegang Saham dengan jadwal pelaksanaan dan tata cara pembayaran sebagai berikut:

I. Jadwal Pembagian Dividen Interim:

1) Cum Dividen Interim di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 09 Juni 2021
2) Ex Dividen Interim di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 10 Juni 2021
3) Cum Dividen Interim di Pasar Tunai	: 11 Juni 2021
4) Ex Dividen Interim di Pasar Tunai	: 14 Juni 2021
5) Recording Date yang berhak atas Dividen Interim	: 11 Juni 2021
6) Pembayaran Dividen Interim	: 24 Juni 2021

II. Tata Cara Pembagian Dividen Interim:

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham Perseroan.
- Dividen Interim akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada Jumat, 11 Juni 2021 dan/atau Pemegang Saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan Jumat, 11 Juni 2021.
- Bagi Pemegang Saham yang namanya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Interim dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada Kamis, 24 Juni 2021. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang namanya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka Perseroan akan mengirimkan cek atas nama pemegang saham ke alamat pemegang saham.
- Dividen Interim yang akan dibagikan akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Oleh karenanya, Pemegang Saham yang Berhak diminta untuk menyerahkan dokumen yang disyaratkan, yaitu:
 - Bagi Pemegang Saham yang berhak yang merupakan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta menyampaikan copy NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek paling lambat Jumat, 11 Juni 2021 pukul 16:00 BBWI. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 2021 tentang Peraturan Perajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha dan Peraturan Menteri Keuangan No.18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, maka Dividen Interim tidak dipotong Pajak Penghasilan (PPH) untuk:
 - Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri dengan syarat Dividen Interim tersebut harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu. Apabila Wajib Pajak Orang Pribadi tidak memenuhi syarat tersebut, maka Pajak Penghasilan (PPH) yang tertutang atas Dividen Interim; wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri sebagaimana diatur dalam Pasal 40 Peraturan Menteri Keuangan No.18/PMK.03/2021 tersebut.
 - Wajib Pajak Badan dalam negeri.
 - Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) yang negaranya mempunyai Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("PPB") atau Tax Treaty dengan Republik Indonesia, dapat memanfaatkan tarif pemotongan pajak yang lebih rendah (tarif sesuai PPB) jika dapat memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No.PER-25/PT/2018 tanggal 21 November 2018 tentang Tata Cara Penerapan PPB, yaitu dengan menyampaikan Surat Keterangan Dimisil (SKD) WPLN sesuai dengan format dan tata cara sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No.PER-25/PT/2018 kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek paling lambat Jumat, 11 Juni 2021 pukul 16.00 BBWI. Tanpa adanya SKD dengan format dimaksud, Dividen Interim yang dibayarkan akan dikenakan PPH Pasal 26 sebesar 20%.
- Apabila terdapat masalah perpajakan di kemudian hari atau klaim atas dividen tunai yang telah diterima maka pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI diminta untuk menyelesaikannya dengan Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana pemegang saham membuka rekening efek.

Jakarta, 02 Juni 2021
Direksi PT Selamat Sempurna Tbk

PT CITRA INTERNATIONAL UNDERWRITERS

LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(dalam jutaan rupiah)

ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
I. INVESTASI			I. LIABILITAS		
1 Deposito Berjangka	19.900	17.200	Utang		
2 Sertifikat Deposito	-	-	1 Utang Klaim	16.127	2.931
3 Saham	33	33	2 Utang Kosuransu	-	-
4 Obligasi Korporasi	-	-	3 Utang Reasuransi	156.150	98.735
5 MTN	-	-	4 Utang Komisi	-	-
6 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	5.102	4.727	5 Utang Pajak	4.255	3.995
7 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	6 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4.169	537
8 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	7 Utang Lain	7.703	6.777
9 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	Jumlah Utang (1 s.d 7)	188.404	112.974
10 Reksa Dana	-	-	Cadangan Teknis		
11 Efek Beragun Aset	-	-	9 Cadangan Premi	16.418	23.674
12 Dana Investasi Real Estat	-	-	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	71.315	96.966
13 REPO	-	-	11 Cadangan Klaim	2.121	1.281
14 Penyertaan Langsung	25	25	12 Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-
15 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-	13 Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d 12)	89.854	121.921
16 Pembelian Melalui Kerjasama Dengan Pihak Lain	-	-	14 Jumlah Liabilitas (8+13)	278.258	234.895
17 Emas Murni	-	-	15 Pinjaman Subordinasi	-	-
18 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	II. EKUITAS		
19 Pinjaman Polis	-	-	16 Modal Disetor	79.500	77.400
20 Investasi Lain	-	-	17 Agio Saham	-	-
21 Jumlah Investasi (1 s.d 20)	25.060	21.985	18 Saldo Laba	36.078	35.374
II. BUKAN INVESTASI			19 Komponen Ekuitas Lainnya	600	600
22 Kas dan Bank	5.575	3.300	20 Jumlah Ekuitas (16 s.d 19)	116.178	113.374
23 Tagihan Premi Penutupan Langsung	264.306	214.143	21 JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (14+15+20)	394.436	348.268
24 Tagihan Premi Reasuransi	-	-			
25 Aset Reasuransi	74.721	101.179			
26 Tagihan Klaim Kosuransu	-	-			
27 Tagihan Klaim Reasuransi	13.524	-			
28 Tagihan Investasi	-	-			
29 Tagihan Hasil Investasi	71	71			
30 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			
31 Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	3.111	2.635			
32 Aset Tetap Lain	8.088	4.954			
33 Aset Lain	-	-			
34 Jumlah Bukan Investasi (22 s.d 33)	369.376	326.283			
35 JUMLAH ASET (21+34)	394.436	348.268			

DIREKSI DAN KOMISARIS

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : Nugrahanto Sundo
Komisaris Independen : Tengku Burhanuddin
Komisaris Independen : Mahfudz Djaelani

Direksi:
Direktur Utama : Luki Hermanto Wahyoe
Wakil Direktur Utama : Krishna Adhyantara
Direktur : Nickolai Bayu Indrarajasa
Direktur : Didin Supyanudin

PEMILIK PERUSAHAAN

1. PT Nusalaras Lestari	99,999%
2. Tn. Indra Wijaya Moechar	0,001%

REASURADUR UTAMA

NAMA REASURADUR

Reasuransi Dalam Negeri

1. PT Reasuransi Nasional Indonesia	50%
2. PT Reasuransi Nusantara Makmur	35%
3. PT Maskapai Reasuransi Indonesia	5%
4. PT Reasuransi Indonesia Utama	5%
5. PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	3%
6. PT Asuransi Jasa Indonesia	2%

Jakarta, 2 Juni 2021
Direksi,
PT Citra International Underwriters

Luki Hermanto Wahyoe
Direktur Utama

Didin Supyanudin
Direktur Keuangan

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TAHUN 2020 DAN 2019

(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2020	2019
I.	PENDAPATAN UNDERWRITING		
1	Premi Bruto		
a.	Premi Penutupan Langsung	210.575	217.502
b.	Premi Penutupan Tidak Langsung	16.486	9.851
2	Jumlah Pendapatan Premi	227.061	227.353
a.	Komis Dibayar	194.089	207.651
3	Jumlah Premi Bruto	32.972	19.702
4	Premi Reasuransi		
a.	Premi Reasuransi Dibayar	174.782	159.633
b.	Komis Reasuransi Diterima	22.289	8.676
5	Jumlah Premi Reasuransi	197.071	168.309
6	Premi Neto	13.001	5.900
7	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP dan Cadangan Catastrophic		
a.	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	7.203	(6.265)
b.	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(1.228)	(55)
c.	Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Catastrophic	-	-
8	Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan	5.975	(6.320)
9	Jumlah Pendapatan Premi Neto	47.571	50.374
10	Pendapatan Underwriting Lain Netto	-	-
11	Jumlah Pendapatan Underwriting	47.571	50.374
II.	BEBAN UNDERWRITING		
12	Beban Klaim		
a.	Klaim Bruto	158.448	32.505
b.	Klaim Reasuransi	138.548	18.344
c.	Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	367	25
13	Jumlah Beban Klaim Netto	20.533	14.136
14	Beban Underwriting Lain Netto	-	42
15	Jumlah Beban Underwriting	20.533	14.178
16	HASIL UNDERWRITING	27.304	36.146
17	Hasil Investasi	983	1.108
18	Beban Usaha		
a.	Beban Pemasaran	1.843	2.471
b.	Beban Umum dan Administrasi		
-	Beban Pegawai dan Pengurus	12.415	17.344
-	Beban Pendidikan dan Pelatihan	19	77
-	Beban Umum dan Administrasi Lainnya	6.294	10.360
c.	Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	-	-
19	Jumlah Beban Usaha	20.571	30.342
20	LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	7.716	6.912
21	Hasil (Beban) Lain	(8.360)	(7.352)
22	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(644)	(440)
23	Pajak Penghasilan	(690)	(480)
24	Laba (Rugi) Setelah Pajak	46	40
25	Pendapatan Komprehensif Lain	364	472
26	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	410	512

RASIO KESEHATAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	2020	2019
PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	318.626	276.198
b. Liabilitas	278.258	234.895
Jumlah Tingkat Solvabilitas	40,368	41,303
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
a. Risiko Kredit	25.529	24.200
b. Risiko Likuiditas	22	457
c. Risiko Pasar	378	5.261
d. Risiko Asuransi	1.768	1.299
e. Risiko Operasional	63	103
Jumlah MMBR	27.760	31.321
C. Kalkahan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	12.608	9.982
D. Rasio Pencapaian (%)	145%	132%
RASIO SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS		
a. Rasio Likuiditas (%)	129%	119%
b. Rasio Kesehatan Investasi (%)	141%	107%
c. Rasio Pembiayaan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	2%	2%
d. Rasio Beban (Klaim, Beban Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	74%	91%

Keterangan:
1) Penyalinan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum.
2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.
3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengalokasian aset dan liabilitas.
4) CAPYBMP : Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Sesuai dengan Pasal 3 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari MMBR.
Catatan:
a. Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Heliantono & Rekan" (Member of Parker Randell International) pada tahun 2020 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualan" dan Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Jeri Anwar" pada tahun 2019 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualan".
b. Cadangan Teknis dihitung oleh Aktuaris "Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagastara" pada tahun 2020 dan Aktuaris "Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagastara" pada tahun 2019.
c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Berdasarkan SAK (Audit Report).
d. Kurs pada tanggal 31 Desember 2020, 1 US \$: Rp 14,105
e. Kurs pada tanggal 31 Desember 2019, 1 US \$: Rp 13,901.
f. Lain-lain (diisi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan)